

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMERIKSAAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI DESA GEMA WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS GEMA**Dhini Anggraini Dhillon¹, Syukrianti Syahda², Fitri Apriyanti³**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

*Corresponding Author : dhinianggrainidhillon@gmail.com

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI mencatat bahwa penderita kanker serviks menempati peringkat kedua terbanyak setelah kanker payudara. Berdasarkan hal tersebut, maka sangat penting untuk melakukan tindakan pencegahan. Salah satu upaya pencegahan dapat dilakukan melalui deteksi dini (*screening*). Salah satu metode *screening* yang dapat dilakukan adalah Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Gema. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah yang ada di Desa Gema wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema yaitu sebanyak 80 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan dukungan suami (*p* value 0,000) dengan pemeriksaan IVA. Diharapkan kepada nakes untuk lebih mengedukasi para suami untuk dapat memahami bahwa pemeriksaan IVA sangat penting dilakukan oleh seorang wanita usia subur sebagai salah satu upaya preventif untuk terjadinya kanker serviks.

Kata Kunci : Dukungan suami, pemeriksaan IVA**ABSTRACT**

*The Indonesian Ministry of Health noted that cervical cancer patients rank second most after breast cancer. Based on this, it is very important to take preventive measures. One of the prevention efforts can be done through early detection (screening). One of the screening methods that can be done is Visual Inspection of Acetic Acid (IVA). The purpose of this study is to determine the relationship between husband support and IVA examination in women of childbearing age in Gema Village. This type of research is analytical with a cross sectional design. The population in this study is married women of childbearing age in Gema Village, the work area of the Gema Health Center UPT, which is as many as 80 people. The sample in this study was 80 people with the Total Sampling technique. The data collection tool in this study uses a questionnaire. This study uses univariate and bivariate analysis. The results of the study found that there was a relationship between husband support (*p* value 0.000) and IVA examination. It is hoped that health workers will further educate husbands to be able to understand that IVA examination is very important to be carried out by a woman of childbearing age as one of the preventive efforts for cervical cancer.*

Keywords : Husband support, IVA examination**PENDAHULUAN**

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks dan merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia (Kemenkes, 2018).

Data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai

denga tahun 2019 sebesar 18.1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2019. Kematian akibat kanker akan terus meningkat hingga lebih 13,1 juta pada tahun 2030. GLOBOCAN menyebutkan bahwa Negara-negara di Asia memiliki kontribusi terbesar terhadap kasus kanker di seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena memang sebagian Negara dengan populasi besar seperti Cina, India dan Indonesia berada di Asia (Kemenkes, 2019).

Kementerian Kesehatan RI mencatat bahwa penderita kanker serviks di Indonesia menempati peringkat kedua untuk jenis kanker yang paling banyak ditemui setelah kanker payudara. Menurut data WHO jumlah penderita kanker serviks di Indonesia sangat tinggi. Setiap tahun tidak kurang dari 15.000 kasus kanker serviks terjadi di Indonesia. WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan penderita kanker serviks terbanyak, hal ini dinyatakan setara dengan 40 wanita menderita kanker *serviks* dan 20 diantaranya meninggal (WHO, 2020).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kanker/tumor di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk, atau sekitar 347.000 orang. Dimana kanker tertinggi pada perempuan adalah kanker *serviks* Penderita kanker *serviks* pada tahun 2030 di Indonesia diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar tujuh kali lipat.

Peningkatan angka kejadian kanker serviks sangat tinggi, maka sangat penting untuk melakukan tindakan pencegahan. Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan melalui deteksi dini. Beberapa metode skrining yang dilakukan rumah sakit maupun Puskesmas seperti Pap Smear dan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA) dapat mencegah terjadinya kanker serviks. Metode IVA itu sendiri peralatan yang digunakan dan dibutuhkan cukup sederhana dan juga tidak memerlukan biaya yang mahal (Pakkan, 2017).

IVA merupakan tes visual menggunakan larutan asam asetat 3-5% pada serviks (dinding rahim) untuk melihat adanya perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan usapan. Tujuannya adalah untuk melihat adanya sel yang mengalami dysplasia (Rasjid, 2019). Saat ini cakupan deteksi dini kanker serviks di Indonesia melalui Pap Smear dan IVA hanya 7-3% dan masih terbilang rendah, padahal cakupan screening yang aktif dapat menurunkan angka kejadian dan angka kematoan karena kanker serviks (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau, jumlah perempuan yang telah dilakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2022 sebanyak 18.336 orang, IVA positif 726 orang. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2022 dari jumlah WUS 111.875 orang, yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 10.694 orang (10%), IVA positif sebesar 187 orang (2%) dan dicurigai kanker sebanyak 20 orang (11%). Sedangkan Tahun 2023 jumlah pasangan usia subur (PUS) 111.875 orang, yang memeriksa IVA sebanyak 11.332 orang (10,1%), IVA positif 193 orang (1,7%) data ini masih rendah jika dibandingkan cakupan nasional yaitu 50% (Dinas Kesehatan Kab. Kampar, 2023).

Berdasarkan data UPT Puskesmas Gema Tahun 2022 jumlah WUS adalah 1.216 orang, dari jumlah tersebut yang memeriksakan IVA berjumlah 126 orang (10 %), IVA positif dan dicurigai kanker tidak ada ditemukan. Sedangkan Tahun 2023 dengan jumlah PUS 910 orang, tidak ada pasangan usia subur (PUS) yang memeriksakan IVA, dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar, UPT Puskesmas Gema adalah salah satu Puskesmas yang capaiannya 0% yang artinya tidak ada satupun Wanita usia 30-50 tahun yang memeriksakan IVA ke Puskesmas, sedangkan target program IVA Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar adalah tercapainya 50% deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Dinkes Kampar 2023).

Berdasarkan dari capaian kegiatan pemeriksaan IVA Puskesmas di Kabupaten Kampar, UPT Puskesmas Gema adalah capaian terendah bila dibandingkan dengan Puskesmas – Puskesmas yang ada di Kabupaten Kampar sebesar 0% di Tahun 2022-2023 (Profil UPT Puskesmas Gema, 2023).

Faktor-faktor berhubungan dengan pemeriksaan IVA terdiri dari pengetahuan, sikap, dan dukungan suami. Pengetahuan memiliki peran penting dalam merubah pola pikir masyarakat,

kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis kanker serviks, sikap juga masih menjadi penghambat pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA, disamping itu dukungan suami sangat penting dalam mendorong wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA. Ini sesuai dengan penelitian Handayani yang menyebutkan bahwa sikap seseorang dapat berubah seiring diperolehnya tambahan informasi dari kelompok sosial, kelompok sosial bisa dari dukungan suami, dukungan suami dapat mendorong wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA, dukungan bisa berupa memberikan motivasi, mengantarkan dan memberi dukungan moril dan materil untuk pemeriksaan IVA (Handayani, 2022).

Berdasarkan Hasil Survey awal yang dilakukan di desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema Kabupaten Kampar bahwasannya dari 10 responden yang diwawancara didapatkan 5 orang (50% tidak pernah di periksa dan juga tidak berminat untuk diperiksa dengan alasan takut dan juga tidak penting bagi kesehatan sehingga dampak yang ditemukan dilapangan dari tidak adanya pemeriksaan IVA pada saat kanker diketahui, kanker telah ditemukan pada stadium lanjut dan pengobatan sudah sangat terlambat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Hubungan dukungan suami dengan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berusia 20-45 Tahun yang sudah menikah yang ada di Desa Gema wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema yaitu sebanyak 80 orang dengan sampel sebanyak 80 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema

No	Dukunan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	25	31,2
2	Tidak Mendukung	55	68,8
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dukungan suami berada pada kategori tidak mendukung yaitu sebanyak 55 responden (68,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan IVA di Desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema

No	Pemeriksaan IVA	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	28	35,0
2	Tidak	52	65,0
	Jumlah	80	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan IVA berada pada kategori tidak yaitu sebanyak 52 responden (65%).

Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema

Dukungan Suami	Pemeriksaan IVA				Total		P value	POR
	Tidak	%	Ya	%	%			
Tidak Mendukung	44	80,0	11	20,0	55	100	0,000	8,5
Mendukung	8	32,0	17	68,0	25	100		
Jumlah	52	65,0	28	35,0	80	100		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 55 responden yang suaminya tidak mendukung dalam pemeriksaan IVA terdapat 11 responden (20%) melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan dari 25 responden yang suaminya mendukung dalam pemeriksaan IVA terdapat 8 responden (44,7%) tidak melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA di Desa Gema wilayah kerja UPT Puskesmas Gema.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 55 responden yang suaminya tidak mendukung dalam pemeriksaan IVA terdapat 11 responden (20%) melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan dari 17 responden yang suaminya mendukung dalam pemeriksaan IVA terdapat 8 responden (44,7%) tidak melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan *uji statistik* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$), dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$). Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA di Desa Gema wilayah kerja UPT Puskesmas Gema tahun 2024.

Dukungan suami dapat memberikan keuntungan emosional yaitu memberikan rasa nyaman dan memberikan semangat bagi individu untuk melaksanakan tindakan kesehatan. Peran suami sangat penting terhadap tindakan individu khususnya dalam tindakan deteksi dini kanker serviks (Fatmasari, 2023).

Dukungan suami menjadikan dorongan yang utama untuk istri terutama dalam kesehatan meliputi cara hidup sehat, menurunkan kekhawatiran dari hasil pemeriksaan, mengembalikan kepercayaan diri istri menghadapi masalah kesehatan, maka dari itu dukungan suami berpengaruh besar terhadap istri dalam melakukan pemeriksaan IVA dibanding dengan WUS tanpa dukungan suami. Meskipun begitu istri dengan dukungan yang tinggi namun tidak melakukan IVA karena istri belum siap melakukan pemeriksaan (Sari, 2022).

Semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin besar kemungkinan untuk responden melakukan pemeriksaan IVA. semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin besar kemungkinan untuk responden melakukan pemeriksaan IVA (Nur'aini, 2023).

Menurut asumsi peneliti responden yang tidak mendapatkan dukungan suami tetapi melakukan pemeriksaan IVA disebabkan karena responden sering mendengarkan informasi dari tenaga kesehatan tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA.

Sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami tetapi tidak melakukan pemeriksaan IVA disebabkan karena responden memiliki jarak rumah dengan tempat pemeriksaan IVA yang jauh sehingga responden tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnamasari (2023) dengan judul hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Istri dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Kras Kediri. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Istri dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Kras Kediri dengan p value 0,002.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Desa Gema Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gema.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Saran yang diberikan semoga dapat membuat hasil penelitian ini lebih baik dan bermanfaat untuk Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dengan Motivasi Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Waetuno Kabupaten Wakatobi*. Kendari : Politeknik Kesehatan.
- Delvi. 2020. *Gambaran Wanita Usia Subur yang Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Denpasar : Poltekkes.
- Dinas Kesehatan Kab. Kampar. 2020. *Data WUS dan IVA Dinas Kesehatan 2018-2020*.
- Dinkes Kab. Buleleng. 2017. *Artikel Deteksi Kanker Serviks dengan Metode IVA*.
- Fauziah, Ratri Manjari. 2016. *Deteksi Dini Kanker Serviks pada Pusat Pelayanan Primer di Lima Wilayah DKI Jakarta*. Jakarta: *Artikel Kesehatan Vol. 61. No. 11. Hal. 447-453*.
- Handayani, S.D. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur di Desa Penyak Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes.
- Khosidah, Amik dkk. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Ibu Rumah Tangga Dalam Melakukan Tes IVA Sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol 6 No 2. Desember 2015. Hlm 94-105.
- Maharani, Sabrina. 2017. *Mengenal 13 Jenis Kanker Dan Pengobatannya*. Jogjakarta: Katahati.
- Masturoh. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi WUS dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puskesmas Kampar Kiri Hulu I. 2020. *Data WUS dan IVA Wilayah Puskesmas Kampar Kiri Hulu I 2018-2020*.
- Priyoto. 2019. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rasjidi, Imam. 2019. *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Rohmawati, Ika. 2016. *Faktor yang Berhubungan dengan PUS dalam Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawen I Kabupaten Gunung Kidul*. Jakarta: FKM UI.
- Rusdiyanti. 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Lepo-Lepo*.

- Suarniti, Ni Wayan. 2018. Pengetahuan Dan Motivasi Wanita Pasangan Usia Subur Tentang Tes Inspeksi Visual Asam Asetat Di Propinsi Bali Indonesia. Artikel Ilmiah. Vol.24. No.2. Hal. 125-140.
- Sulistiowati, Eva. 2019. Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah. Bogor: Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 42. No. 3. Hal. 192
- Sunyoto, D. 2017. Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta : Nuha Medika
- Yuliawati. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Puskesmas Prambun. dari <http://repository.ui.ac.id>